

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian serta pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2024, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Likuiditas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Maka dapat disimpulkan bahwasannya apabila likuiditas meningkat maka kinerja keuangan juga akan meningkat, sehingga H_1 diterima.
2. Solvabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Maka dapat disimpulkan bahwasannya apabila solvabilitas meningkat maka kinerja keuangan akan menurun, sehingga H_2 diterima.
3. Aktivitas tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Maka dapat disimpulkan bahwasannya apabila aktivitas meningkat

maka kinerja keuangan tidak naik maupun menurun, sehingga H_3 ditolak.

4. Secara simultan atau bersama-sama variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Aktivitas memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Maka dapat disimpulkan bahwasannya apabila likuiditas, solvabilitas dan aktivitas secara bersama-sama meningkat maka kinerja keuangan juga akan meningkat, sehingga H_4 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang sudah dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 membuat peneliti memberikan saran sebagai berikut :

5.2.1 Saran Bagi Perusahaan

1. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya tetap menjaga asetnya agar likuiditas tetap terjaga. Pengelolaan yang baik dapat membantu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya serta mampu menjalankan keberlangsungan operasional.
2. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya tetap mengelola keseimbangan antara utang dan aset secara optimal. Penggunaan utang harus diarahkan untuk investasi yang produktif guna mendukung pertumbuhan bisnis dan keberlangsungan operasional.

Selain itu perusahaan perlu rutin menganalisis biaya-biaya yang ada agar tetap efisien dan tidak terbebani oleh beban bunga yang berlebihan.

3. Bagi manajemen perusahaan sebaiknya tetap mengoptimalkan penggunaan aset agar lebih efisien, meskipun *total aset turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Upaya yang dapat dilakukan dengan memastikan aset tidak mengganggu yaitu dengan menyewakan aset yang tidak terpakai, sehingga dapat membantu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memperluas objek studi ke sektor lainnya, tidak hanya pada perusahaan subsektor makann dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini, bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan di berbagai industri.
2. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian jangka panjang yang rentang waktunya lebih dari 6 tahun, agar hasil yang diperoleh kemungkinan akan lebih beragam dan memberikan perspektif dalam menggambarkan tren janka panjang.
3. Peneliti menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain yang dapat memberikan penjelasan

lebih luas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penambahan variabel lain dapat membantu meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan, sehingga hasil analisis menjadi akurat.

